

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perusahaan adalah suatu lembaga dalam bentuk organisasi yang dioperasikan dengan tujuan untuk menyediakan barang dan jasa bagi masyarakat, tujuan didirikannya suatu perusahaan adalah untuk mendapatkan laba yang sebesar-besarnya. Tujuan lain didirikannya suatu perusahaan adalah untuk memaksimalkan nilai perusahaan tersebut, dimana hal itu dapat tercermin dari harga sahamnya. Harga saham suatu perusahaan mencerminkan nilai perusahaan di mata masyarakat. Menurut Mudjijah, dkk. (2019) nilai perusahaan berkaitan dengan harga saham dan laba yang dihasilkan oleh perusahaan. Apabila harga saham suatu perusahaan tinggi, maka nilai perusahaan di mata masyarakat juga baik dan begitu juga sebaliknya (Murni dan Sabijono, 2018). Nilai perusahaan dapat diartikan sebagai harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual. Semakin tinggi nilai perusahaan akan menunjukkan semakin besar kemakmuran yang akan diterima oleh pemilik perusahaan, meningkatnya nilai perusahaan akan meningkatkan kesejahteraan terhadap perusahaan tersebut.

Perusahaan yang mampu menjaga nilai perusahaannya tetap tinggi akan mampu mempertahankan keberlangsungan usahanya karena ketertarikan investor

untuk terus menanam modalnya (Putri, dkk 2018). Nilai perusahaan yang tinggi dapat meningkatkan kemakmuran bagi para pemegang saham, sehingga para pemegang saham akan menginvestasikan modalnya kepada perusahaan tersebut. Tingginya nilai perusahaan akan mencerminkan bahwa kinerja perusahaan tersebut juga baik, memaksimalkan nilai perusahaan berarti mewujudkan tujuan utama perusahaan itu sendiri.

Salah satu cara untuk mengukur nilai perusahaan adalah dengan mengukur kinerja dari perusahaan tersebut. Kinerja keuangan merupakan salah satu hal yang di perhatikan oleh para investor pada saat menanamkan sahamnya di perusahaan. Bagi suatu perusahaan menjaga dan meningkatkan kinerja keuangan merupakan suatu keharusan agar sahamnya tetap diminati oleh para investor.

Kinerja perusahaan merupakan suatu faktor penting untuk memperoleh informasi apakah perusahaan sudah mengalami perkembangan atau belum atau justru mengalami penurunan (Rafid, dkk 2019). Semakin tinggi kinerja keuangan suatu perusahaan yang di proksikan dengan rasio keuangan, maka akan semakin tinggi pula nilai perusahaan. Sebelum laporan keuangan disebarakan ke publik, setidaknya perusahaan sudah menganalisis sendiri laporan keuangannya dengan menggunakan rasio keuangan untuk mengetahui apakah kinerja keuangan perusahaan baik atau buruk (Purnomo, dkk 2018). Melalui rasio – rasio yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan tersebut menunjukkan apakah perusahaan tersebut berhasil mengelola aset dan modal yang dimiliki untuk memaksimalkan nilai perusahaan.

Perkembangan yang sangat pesat membuat banyak perusahaan mengabaikan tentang lingkungannya. Akibat ketidakpedulian tersebut membuat kerugian bagi manusia, hewan maupun tumbuhan. Keberhasilan suatu perusahaan tidak luput dari pengaruh masyarakat pula, sehingga perusahaan diharapkan ikut berkontribusi secara positif terhadap masyarakat secara luas. Dengan adanya tanggung jawab perusahaan terhadap masyarakat akan memberikan penilaian masyarakat terhadap perusahaan tersebut. Dengan memberikan tanggung jawab sosial dapat membantu untuk menjadikan nilai perusahaan tersebut baik di mata masyarakat. Perusahaan dapat memberikan tanggung jawab sosial dengan memberikan pelayanan yang baik, memberikan bantuan kesehatan seperti donor darah, pemeriksaan gratis setiap bulan untuk para karyawan perusahaan, memberikan bantuan qurban pada saat hari raya, memperbaiki fasilitas, pembersihan selokan yang dilakukan bersama warga tempat perusahaan tersebut berdiri, pengembalian lingkungan hijau dengan melakukan reboisasi, memberikan beasiswa dan bantuan-bantuan lain yang akan membuat nilai perusahaan tersebut baik di mata masyarakat.

Suatu perusahaan tentunya membutuhkan reputasi yang baik untuk keberlanjutan perusahaan, dengan menerapkan *corporate social responsibility* (CSR) akan membantu perusahaan memiliki reputasi yang baik di mata masyarakat. Menurut Fombrun, Robert dan Dowling (Yang dan Baasdanorj, 2017) kegiatan CSR tidak hanya membangun modal reputasi tetapi juga meningkatkan kepercayaan publik, menyebabkan respon pasar positif terhadap kinerja keuangan.

Menurut Gupta (Rhou, dkk 2016) Kegiatan CSR membantu perusahaan membangun citra merek yang positif dan reputasi dapat menjadi keunggulan kompetitif pasar. Dengan adanya citra yang baik akan membuat para investor lebih tertarik untuk menanam saham di perusahaan tersebut karena semakin baik citra perusahaan maka semakin tinggi juga kesetiaan konsumen pada perusahaan, dan profit perusahaan akan meningkat seiring berjalannya waktu.

Corporate social responsibility (CSR) merupakan salah satu informasi yang harus tercantum dalam laporan tahunan perusahaan. Menurut UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan terbatas yang selanjutnya ditetapkan oleh PP No. 47 tahun 2012 tentang tanggung jawab sosial dan Perseroan terbatas. Kedua peraturan tersebut dapat dikatakan bahwa perusahaan dalam mengoperasikan usahanya wajib untuk melakukan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Definisi CSR yang diusulkan oleh Dewan Bisnis Dunia untuk Berkelanjutan Development (Petitjean, 2019) CSR adalah komitmen bisnis untuk berkontribusi secara berkelanjutan pengembangan ekonomi, bekerja dengan karyawan perusahaan, keluarga karyawan tersebut, komunitas lokal dan masyarakat secara keseluruhan untuk meningkatkan kualitas hidup.

Sektor aneka industri merupakan salah satu sektor yang terdaftar di BEI, sektor ini memiliki beberapa sub sektor yaitu sub sektor otomatis dan komponen, sub sektor tekstil dan garmen, sub sektor mesin dan alat berat, sub sektor alas kaki, sub sektor kabel dan sub sektor elektronika. Alasan penggunaan sektor aneka industri ini adalah karena belum ada penelitian yang menggunakan sektor ini,

selain itu dari berbagai sektor yang berbeda-beda mereka pastinya mengeluarkan limbah, dari sini dapat diketahui apakah perusahaan mampu memanfaatkan CSR dengan baik.

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang meneliti mengenai pengaruh kinerja keuangan dan *corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Budi Tri Raharjo, dan Ria Murdani (2016) menunjukkan hasil kinerja keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan, variabel pengungkapan CSR berpengaruh terhadap nilai perusahaan, kinerja keuangan dan pengungkapan tanggung jawab sosial secara bersama-sama mempengaruhi nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Amara Amalia, Gunistiyo, dan Yuni Utami (2017) menunjukkan hasil bahwa variabel kinerja keuangan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, dari uji signifikansi MRA menunjukkan *corporate social responsibility* tidak mampu memoderasi secara langsung kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Irhamna Arma'atush, Jenis Susyanti, M. Khoirul ABS (2019), menunjukkan hasil kinerja keuangan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, CSR tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dari beberapa penelitian tersebut maka dalam penelitian ini akan berusaha membuktikan kembali adanya pengaruh Kinerja Keuangan dan *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penelitian ini diberi judul
“**Pengaruh Kinerja Keuangan dan *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan Sektor Aneka Industri yang terdaftar di BEI tahun 2015 – 2018.**”

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan diatas maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan?
2. Bagaimana Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Menganalisis pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan.
2. Menganalisis pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini yaitu:

1. Bagi Akademisi

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi dan sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan penelitian selanjutnya yang

berkaitan dengan kinerja keuangan, tanggung jawab sosial perusahaan dan nilai perusahaan.

2. Bagi Calon Investor

Hasil dari penelitian ini dapat digunakan oleh investor untuk dijadikan sebagai pertimbangan pada saat mengambil keputusan ketika akan berinvestasi dimasa sekarang maupun dimasa yang akan datang.

3. Bagi Perusahaan

Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan oleh perusahaan untuk meningkatkan kinerja perusahaan.

E. Sistematika Penulisan Skripsi

BAB I: PENDAHULUAN

Bab pertama menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, mafaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Bab kedua menjelaskan tentang landasan teori dan literatur-literatur yang digunakan sebagai acuan perbandingan untuk membahas masalah, meliputi nilai perusahaan, kinerja keuangan, dan *corporate social responsibility*, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan hipotesis.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ketiga menjelaskan tentang metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, gambaran populasi, sampel perusahaan yang diteliti, metode pengambilan sampel

yang digunakan, definisi operasional dan pengukuran variabel, data dan sumber data yang akan dipakai dalam penelitian, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab keempat menjelaskan tentang hasil penelitian dan pembahasan yang terdiri dari gambar objek penelitian, analisis data, dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V: PENUTUP

Bab lima menjelaskan tentang penutup yang terdiri dari kesimpulan, keterbatasan penelitian, dan saran.